

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Desa Wisata merupakan salah satu langkah yang terus diberdayakan oleh pemerintah agar dapat memberikan dampak ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Desa Wisata Sendangdalem menjadi salah satu desa wisata yang kini pada tahap berkembang. Berdiri sejak tahun 2017 dan mendapatkan SK desa wisata pada tahun 2021 menjadikan pengelolaan desa wisata harus terus diberdayakan agar mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Desa Wisata Sendangdalem memiliki daya tarik yang beragam, dimulai dari wisata alam, religi dan kulier. Wisata alam dan religi menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan daya tarik wisata. Paket wisata yang ditawarkan di Desa Sendangdalem, diantaranya *river tubing*, *river camp*, susur waduk wadaslintang, tanjung serut, taman badegolan dan *climbing* gunung rayang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis, yang berkaitan dengan Tata Kelola Desa Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Sendangdalem, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif setelah melewati pengkajian dan analisis dari data-data yang diperoleh serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Wisata Sendangdalem di kelola oleh pokdarwis sebagai kelompok yang bertanggungjawab terhadap keberjalanan pengembangan desa wisata. Desa Wisata merupakan salah satu unit kegiatan ekonomi yang berada dibawah Bumdes sehingga seluruh proses administrasi dilaporkan melalui Bumdes terlebih dahulu. Tetapi, karena Bumdes saat ini tidak beroperasi atau vakum, maka pengelolaan desa wisata berupa keuangan dan kebutuhan aset lain, dilaporkan melalui Kasi Kesejahteraan. Pada tahap tata kelola, dilaksanakan tiga tahapan yaitu

perencanaan, monitoring dan evaluasi. Setiap proses tersebut melibatkan unsur yang ada yaitu pemerintah desa, pokdarwis, dan masyarakat.

2. Konstelasi aktor yang terlibat di Desa Sendangdalem diantaranya, Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa, Pokdarwis, Masyarakat, Media Masa, dan PKK. Dari aktor yang terlibat pengaruh tersebar berapa ditangan pokdarwis, karena mendapatkan tanggungjawab untuk mengelola desa wisata secara penuh. Pemerintah Desa bertugas sebagai regulator dan menyampaikan arahan strategis kepada pokdarwis untuk menjalankan sesuai dengan *master plan* yang telah dibuat. Masyarakat desa memang belum terlalu tertarik untuk terlibat langsung, karena belum mampu memberikan dampak ekoomi secara tetap. Kecuali pihak-pihak seperti pemandu wisata, penyedia konsumsi, penyedia penginapan yang telah melalui tahapan seleksi. Upaya pemberdayaan terus dilakukan oleh pokdarwis dan pemerintah desa untuk masyarakat, dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan melibatkan dalam kegiatan desa wisata secara umum.
3. Lokasi *river tubing* dikelola oleh dua pokdarwis yaitu Sendangdalem dan Rahayu. Kerap kali terjadi perselisihan diantaranya seperti banting harga untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Hingga saat ini, perselisihan tersebut belum terselesaikan.
4. Dampak positif desa wisata mulai dirasakan oleh masyarakat desa sendangdalem, diantaranya desa sendangdalem semakin dikenal dikalangan masyarakat luar, pokdarwis dan pengelola didalamnya memperoleh penghasilan, pembangunan di lokasi desa wisata semakin pesat, dan memperoleh penghargaan dari Kemenparekraf sebagai 300 Desa Wisata di Indonesia Potensial.

Pemerintah desa sendangdalem terus berupaya dalam mengembangkan desa wisata dengan memperbaiki fasilitas desa wisata, melakukan promosi

baik secara langsung dan menggunakan media sosial, hingga menyelenggarakan atraksi atau ciri khas desa wisata yang telah sempat berhenti karena pandemi covid-19. Status desa wisata yang masih berkembang memang belum menarik daya tarik warga masyarakat untuk terlibat dalam mengembangkan desa wisata, tetapi pengelolaan dan pengembangan yang terukur dapat terus meningkatkan daya tarik bagi pengunjung untuk berwisata. Sehingga kelak akan menjadi desa wisata maju yang dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat desa sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sendangdalem.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tata kelola desa wisata dan hubungan antar aktor terdapat ketimpangan, dimana dominasi kegiatan berada ditangan pokdarwis. Pokdarwis menjalankan tugas tersebut dikarenakan tanggungjawab yang diperleh, serta belum adanya dominasi dari pihak eksternal. Sehingga pokdarwis terkesan memberikan dominasi lebih dalam pengelolaan desa wisata. Tetapi, harus ada pembagian tugas yang lebih merata kembali agar tidak adanya dominasi tersebut.

Namun, pada proses penelitian, Penulis menemukan hal baru dalam konteks pengelolaan desa wisata. Menyebutkan bahwa lokasi desa wisata tersebut dikelola oleh dua kelompok desa wisata. Sehingga sering kali terjadi banting harga oleh salah satu pokdarwis untuk mendapatkan pengunjung. Dalam kaitannya untuk mengembangkan desa wisata lebih maju, penulis memberikan saran sebagai rekomendasi kebijakan dan arahan strategis bagi Desa Wisata Sendangdalem.

1. Pemerintah Desa Sendangdalem melakukan edukasi mengenai pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi, diskusi dan event tahunan untuk mengenalkan potensi desa wisata kepada masyarakat lokal;
2. Membuka unit kegiatan ekonomi bagi desa sendangdalem, karena pendapatan asli desa masih berfokus pada Desa Wisata Sendangdalem;

3. Menyelesaikan permasalahan dengan Rahayu River Tubing terkait harga tiket masuk, agar tidak terjadi bangtng harga yang merugikan satu sama lain dari pihak pokdarwis;
4. Pengelolaan media sosial yang lebih terstruktur agar menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Sendangdalem, karena media merupakan perwajahan yang mampu menarik khalayak ramai untuk tertarik;
5. Melibatkan masyarakat desa lebih sering dalam proses tata kelola desa wisata, karena sejauh ini masih sebatas penyampaian kritik dan saran saja. Sehingga perlu adanya perlibatan masyarakat lebih banyak agar mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat.
6. Menjalin relasi dengan pihak eksternal lebih masif, aga mampu menambah jumlah wisatawan yang berkunjung dan menambah relasi desa wisata.